

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Topologi Jaringan WiMAX	II – 5
Gambar 3.1	Model Konseptual	III – 1
Gambar 3.2	Diagram Alir Pemecahan Masalah	III – 3
Gambar 4.1	Diagram Konteks	IV – 12
Gambar 4.2	<i>Data Flow Diagram</i> Level 1	IV – 13
Gambar 4.3	Struktur Proses	IV – 15
Gambar 4.4	Struktur Menu	IV – 15
Gambar 4.5	Model Data E – R	IV – 16
Gambar 5.1	Grafik Data <i>History</i> Jumlah Penduduk Kota Bandung	V – 2
Gambar 5.2	Grafik Data <i>History</i> Jumlah Pengguna Internet Indonesia	V – 4
Gambar 5.3	Grafik Data <i>History</i> Jumlah Penduduk Indonesia	V – 4
Gambar 5.4	<i>Report</i> Perhitungan <i>Link Budget</i>	V – 6
Gambar 5.5	<i>Report</i> Perhitungan Radius dan <i>Coverage Area</i>	V – 7
Gambar 5.6	<i>Report</i> Perhitungan Jumlah <i>Base Station</i> Berdasarkan Cakupan Area	V – 8
Gambar 5.7	Grafik Peramalan Penetrasi Internet Indonesia	V – 9
Gambar 5.8	Grafik Peramalan Jumlah Penduduk Kecamatan Cicadap	V – 10
Gambar 5.9	Grafik Peramalan Jumlah Penduduk Kecamatan Coblong	V – 10
Gambar 5.10	Grafik Peramalan Jumlah Penduduk Kecamatan Cibeunying Kaler	V – 10
Gambar 5.11	Grafik Peramalan Jumlah Penduduk Kecamatan Cibeunying Kidul	V – 10
Gambar 5.12	Grafik Peramalan Jumlah Penduduk Kecamatan Bandung Wetan	V – 10
Gambar 5.13	Grafik Peramalan Jumlah Penduduk Kecamatan Sumur Bandung	V – 10
Gambar 3.14	Grafik Estimasi <i>User</i> Internet di Bandung	V – 11
Gambar 3.15	Grafik Estimasi User Potensial WiMAX di Bandung	V – 12
Gambar 5.16	Grafik Estimasi User Sasaran WiMAX di Bandung	V – 12
Gambar 5.17	Grafik Estimasi Kapasitas Kebutuhan WiMAX di Bandung	V – 13
Gambar 5.18	<i>Report</i> Perhitungan Jumlah <i>Base Station</i> Berdasarkan Kapasitas	V – 14
Gambar 5.19	<i>Report</i> Perhitungan Pilih Jumlah <i>Base Station</i>	V – 14
Gambar 5.20	<i>Warning System</i> Saat Lokasi di Pilih	V – 15
Gambar 5.21	<i>Warning System</i> Saat Lokasi Tidak Boleh di Pilih	V – 15